

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui kondisi lapangan mengenai sarana dan prasarana pendidikan Sekolah Luar Biasa di Kota Bandung, dan 2) Mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan di SLB yang diteliti dengan standar permendiknas nomor 33 tahun 2008 dan Permen PU nomor 30 tahun 2006. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian ini dilaksanakan di lima SLB di Kota Bandung yaitu: 1) SLBN-A; 2) SLB Negeri Cicendo; 3) SLB-D YPAC; 4) SLB-B Sukapura; dan 5) SLB-C Sukapura. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi digunakan sebagai acuan utama penelitian ini sedangkan data dokumentasi digunakan untuk menganalisis hasil data yang diperoleh melalui observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan standar yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

Hasil penelitian kesesuaian sarana dan prasarana SLB di Kota Bandung yaitu termasuk kategori **Sesuai** untuk SLBN-A, SLB Negeri Cicendo dan SLB-D YPAC, sedangkan SLB-C Sukapura termasuk kategori **Mendekati Sesuai** dan SLB-B Sukapura termasuk kategori **Belum Sesuai**. Dengan persentase kesesuaian 82,75% untuk SLBN-A, 92,85% untuk SLB Negeri Cicendo, 96,55% untuk SLB-D YPAC, 58,62% untuk SLB-B Sukapura, dan 72,41% untuk SLB-C Sukapura. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa SLB-D YPAC memiliki nilai kesesuaian tertinggi, sedangkan SLB-B Sukapura memiliki nilai kesesuaian terendah.

Kata kunci: *sarana dan prasarana, sekolah luar biasa*

ABSTRACT

This research aims to; 1) Determine the condition of the field about the educational facilities of Outstanding Schools (SLB) in Bandung, and 2) Determine the suitability of the educational facilities in SLB studied with standard Permendiknas number 33 in 2008 and Permen PU number 30 in 2006. This study is a descriptive study evaluative. This study was conducted in five special schools in the city of Bandung, namely: 1) SLBN-A; 2) SLB Cicendo; 3) SLB-D YPAC; 4) SLB-B Sukapura; and 5) SLB-C Sukapura. Sources of data obtained using data collection techniques of observation and documentation. Data obtained from the observation sheet is used as the main reference documentation while the data of this study was used to analyze data obtained through observation. Data analysis technique is done by comparing data from observations with the standards issued by the government.

Results of research facilities and infrastructure conformity SLB in Bandung is categorized According to SLBN-A, SLB Cicendo and SLB-D YPAC, while SLB-C Sukapura category Approaching accordance and SLB-B Match Sukapura category yetaccordance. With a percentage of 82.75% suitability for SLBN-A, 92.85% for SLB Cicendo, 96.55% for SLB-D YPAC, 58.62% for SLB-B Sukapura, and 72.41% for SLB-C Sukapura. From these results it can be seen that the SLB-D YPAC has the highest suitability value, while the SLB-B Sukapura have the lowest suitability value.

Keywords: *infrastructure, outstanding school*